

Improving Digital Literacy to Prevent the Spread of Hoax News

Peningkatan Literasi Digital untuk Mencegah Penyebaran Berita Hoax

Lisnawita*¹, Guntoro², Olivia Anggie Johar³ Loneli Costaner⁴

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika/Universitas Lancang Kuning

E-mail: Lisnawita@unilak.ac.id¹, Guntoro@unilak.ac.id², Olivia@unilak.ac.id³, Lonelicostaner@unilak.ac.id⁴,

Abstract

The development of technology, especially the internet, has had a significant impact by enabling the spread of hoax news. Digital literacy is important, especially for students who are active on the internet and social media. This research uses lecture, questionnaire and explanation methods to increase students' digital literacy in recognizing and preventing the spread of fake news. Literature studies highlight the negative impact of hoax news, especially related to racial and political issues, on social media such as Twitter and Instagram. The main problem with digital literacy in schools is a lack of knowledge about digital literacy programs. This service aims to provide a basis for increasing students' awareness of the spread of hoax news in the digital era. The evaluation results show an increase in participants' knowledge of 69.78%, proving that an interactive approach and the application of digital literacy can provide positive benefits

Keywords: Literacy, Hoax News, Digital

Abstrak

Perkembangan teknologi, khususnya internet, membawa dampak signifikan dengan memungkinkan penyebaran berita hoaks. Literasi digital menjadi penting, terutama bagi siswa aktif dalam internet dan media sosial. Penelitian ini menggunakan metode ceramah, kuesioner, dan penjelasan untuk meningkatkan literasi digital siswa dalam mengenali dan mencegah penyebaran berita palsu. Studi literatur menyoroti dampak negatif berita hoaks, terutama terkait isu SARA dan politik, di media sosial seperti Twitter dan Instagram. Masalah utama literasi digital di sekolah adalah kurangnya pengetahuan tentang program literasi digital. Pengabdian ini bertujuan memberikan landasan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap penyebaran berita hoaks di era digital. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 69.78%, membuktikan bahwa pendekatan interaktif dan penerapan literasi digital dapat memberikan manfaat positif.

Kata kunci: Literasi, Berita Hoax, Digital

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah membawa dampak negatif yang salah satunya adalah kemudahan dan kebebasan penggunaan internet yang memungkinkan banyak pihak menyebarkan informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, yang biasa disebut dengan berita hoax. Berita hoax mengandung informasi yang tidak dapat dipastikan kebenarannya atau bahkan sama sekali tidak benar.

Saat ini, internet dan media social menjadi sesuatu yang penting di kehidupan sehari-hari. bahkan hingga pada tingkat pendidikan dasar di siswa juga turut menggunakannya. Meskipun internet dan media sosial dapat memberikan manfaat untuk mendukung pembelajaran, namun penggunaannya juga berpotensi menimbulkan masalah seperti penyebaran berita palsu yang dapat membahayakan penggunaannya. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk meningkatkan literasi digital mereka agar dapat mengidentifikasi dan mencegah penyebaran berita palsu.

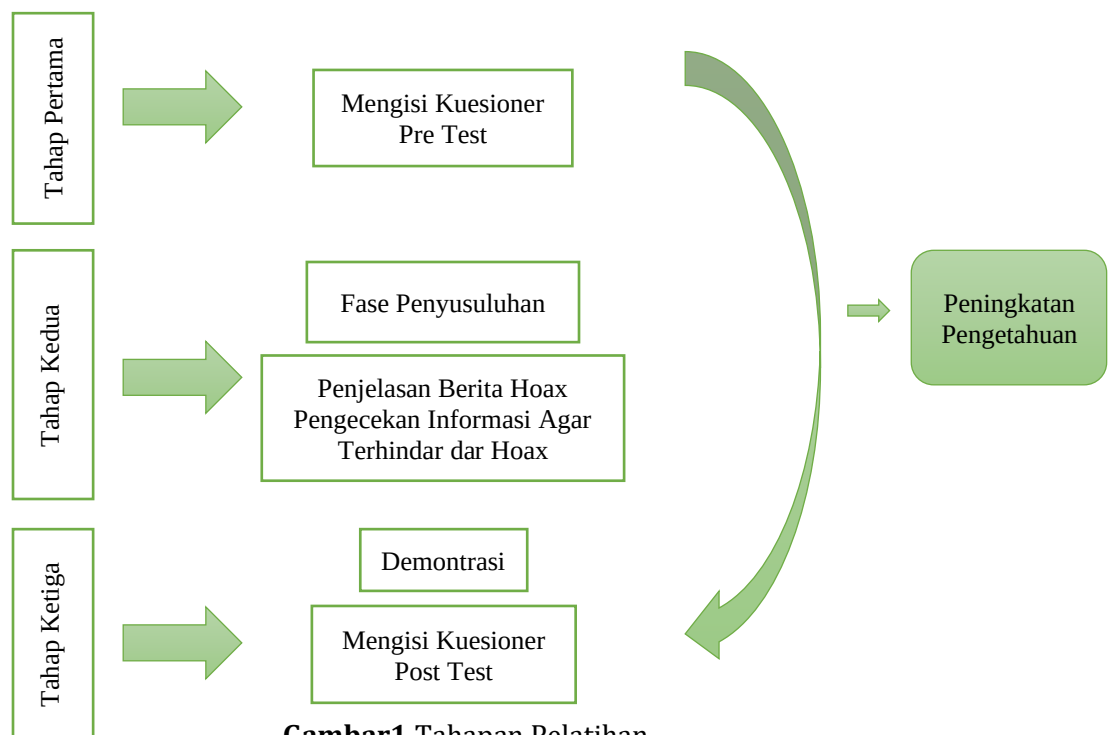
Menurut penelitian Septiana dan Rianto (2021), terdapat dua dampak yang dapat ditimbulkan dari penyebaran berita hoaks, yaitu terbentuknya opini publik yang negatif dan kecemasan pada masyarakat. Hasil survei Masyarakat Telematika Indonesia (2017) menunjukkan bahwa isu SARA dan politik paling sering diangkat sebagai berita hoaks, dengan 91,8% responden menyatakan sering mendapatkan konten hoaks terkait sosial politik dan 88,6% terkait SARA. Media sosial seperti Twitter, Instagram, Path, dan Facebook menjadi tempat utama penyebaran

berita hoaks dengan persentase 92,4%, disusul oleh situs web (34,9%), dan setelah itu televisi 8,7%, media cetak (5%), email sebanyak 3,1%, serta radio sebanyak 1,2%

Masalah utama dalam literasi digital yang ada di sekolah adalah kurangnya Pengetahuan terkait program literasi digital yang dapat dijadikan acuan. Sehingga Perlu dilakukan pengabdian ini sehingga meningkatkan kemampuan literasi digital siswa

2. METODE

Metode yang dilakukan dengan ceramah tahapan pertama peserta mengisi kuesioner Pre Test, setelah itu Menjelaskan Tentang Informasi Hoax dan beberapa contoh kasus dalam Penyebaran berita Hoax Pada kegiatan ini siswa terlihat sangat antusias terhadap materi yang disampaikan. Pemateri memberikan beberapa contoh cara mengecek berita yang benar dan kemudian peserta pun ikut terlibat mengecek kebasahan informasi tersebut, dan pemateri juga menjelaskan beberapa web yang dapat digunakan dalam mendeteksi berita Hoax tersebut. Setelah peserta paham maka peserta diberikan Link Form Post Test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan



Gambar1.Tahapan Pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diadakan melalui platform Zoom Meeting dan dihadiri oleh 26 peserta siswa sekolah menengah kejuruan secara virtual. Peserta pelatihan menerima materi pelatihan yang mencakup pre-test pada awal kegiatan untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum pelatihan dimulai. Selanjutnya, pemateri menyampaikan materi tentang definisi, literasi digital, hoaks, dampak berita hoaks, cara memeriksa keaslian informasi, dan prosedur melaporkan informasi yang salah. Kegiatan ini bertujuan membantu siswa memahami perbedaan antara informasi yang benar dan hoaks, mendorong kehati-hatian siswa dalam menyebarkan informasi

Tingkat keberhasilan atau evaluasi dari program kegiatan pengabdian diukur melalui kuesioner yang diberikan kepada peserta di akhir pelatihan dengan menggunakan skala *Guttman*. Yaitu skala yang menginginkan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar - salah, ya - tidak, pernah - tidak pernah, positif - negative, tinggi - rendah, baik - buruk, dan seterusnya. Pada skala

Guttman, hanya ada dua interval, Yaitu Setuju dan tidak setuju. Skala *Guttman* dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda maupun daftar checklist. Untuk jawaban positif seperti benar, ya, tinggi, baik, dan semacamnya diberi skor 1; sedangkan untuk jawaban negative seperti salah, tidak, rendah, buruk, dan semacamnya diberi skor 0.

Pada Pengabdian ini diikuti oleh Responden sebanyak 26 orang, Berikut hasil perhitungan dengan menggunakan skala *Guttman* pada tabel 1.

Tabel 1. Total Jawaban Responden Pre – Test

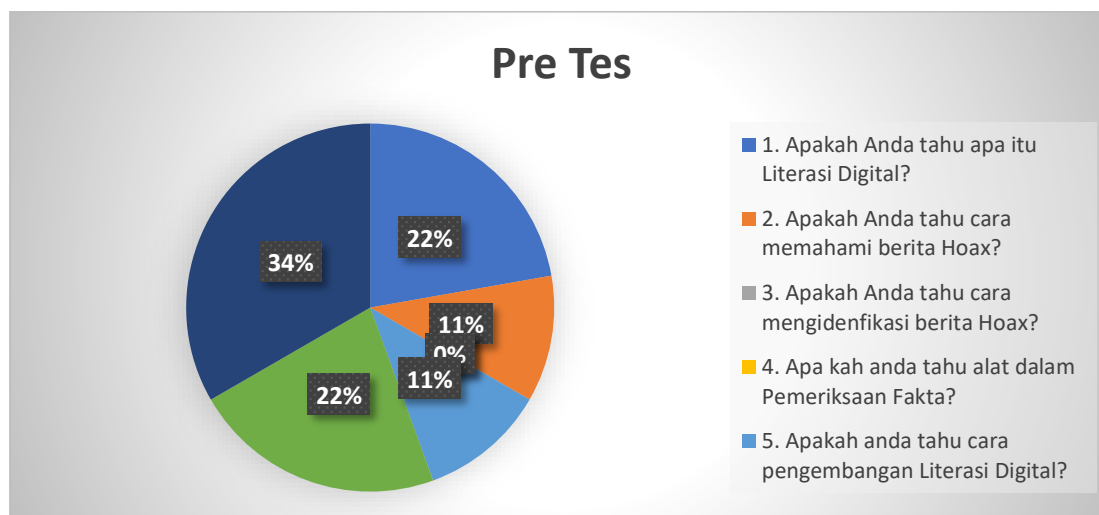
NO	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
1	Adif ramadhan	0	0	0	0	0	0	0
2	Andini putri	0	0	0	0	0	0	0
3	anis sari devy	0	0	0	0	0	0	0
4	arda zulhendar	0	0	0	0	0	1	1
5	Citra Wulan sari	0	0	0	0	0	0	0
6	Devi Nur Harisa	0	0	0	0	0	0	0
7	Divo zalziyo	1	1	0	0	1	0	1
8	Fiona oktavia	0	0	0	0	0	0	0
9	Fitria rahmadani	0	0	0	0	0	0	0
10	Josua firman dinanta nduru	0	0	0	0	0	0	0
11	Kurniawan saputra	0	0	0	0	0	0	0
12	Martino Saputra	0	0	0	0	0	0	0
13	Melinda	0	0	0	0	0	0	0
14	Mhd Dahril Il1s	0	0	0	0	0	0	0
15	morina dias putri	0	0	0	0	0	0	0
16	Muhammad alif karim	0	0	0	0	0	0	0
17	Nabi alkhaifi	0	0	0	0	0	0	0
18	Nadia Dwi1nti	0	0	0	0	0	0	0
19	nadin foresty rahmadani	1	0	0	0	0	1	1
20	Rahmadaniar	0	0	0	0	0	0	0
21	S1hira Wirman	0	0	0	0	0	0	0
22	Salsabila Alfikna putri	0	0	0	0	0	0	0
23	Sylver	0	0	0	0	0	0	0
24	wulan indah sari	0	0	0	0	0	0	0
25	Yolanda ardianti	0	0	0	0	0	0	0
26	yuki satria putra	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan: P1 adalah pertanyaan pertama, P2 adalah pertanyaan kedua, P3 adalah pertanyaan ketiga, P4 adalah pertanyaan keempat, P5 adalah pertanyaan kelima, P6 adalah pertanyaan keenam, P7 adalah pertanyaan ketujuh

Tabel 2. Presentase Pre Test

Pertanyaan	Persentase yang paham
P1	07.07

P2	03.08
P3	0
P4	0
P5	03.08
P6	07.07
P7	11.05

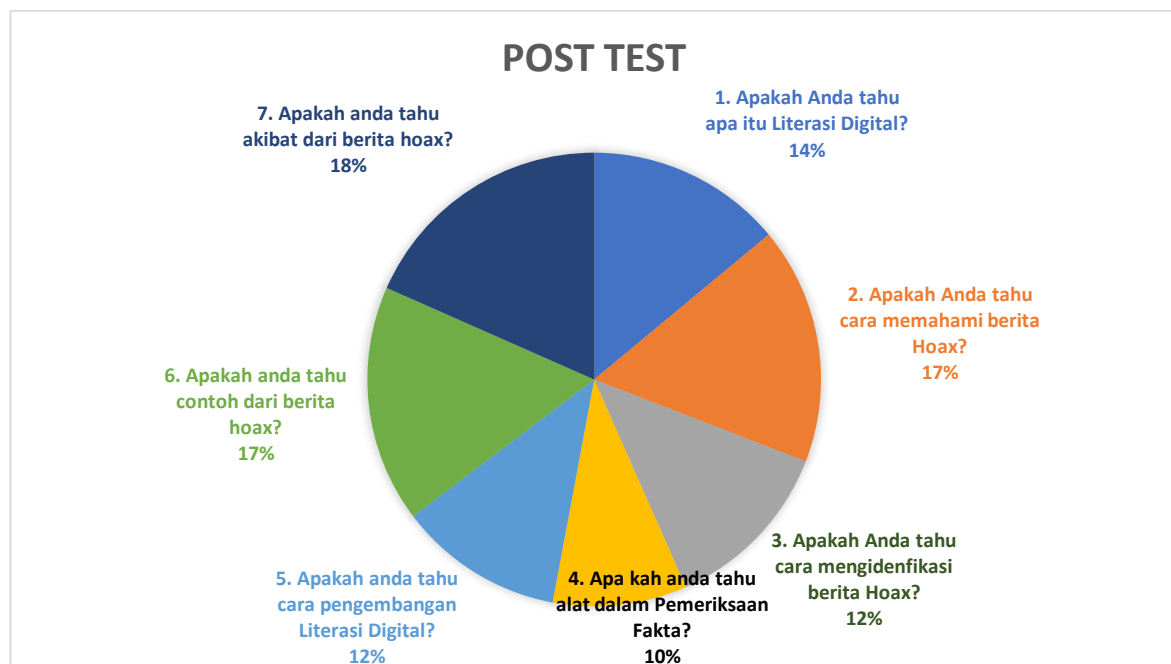


Gambar2. Grafik Kuesioner Pre Test

Tabel 3. Total Jawaban Responden Post Test

NO	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
1	arda zulhendar	0	1	0	0	0	1	1
2	Adif ramadhan	0	1	0	0	0	1	1
3	Andini putri	1	1	1	1	1	1	1
4	anis1 sari devy	1	1	1	1	1	1	1
5	Citra Wulan sari	1	1	1	1	1	1	1
6	Devi Nur Harisa	1	1	1	0	1	1	1
7	Divo zalziyo	1	1	0	0	0	1	1
8	Fiona oktavia	1	1	1	1	1	1	1
9	Fitria rahmadani	1	1	1	1	0	1	1
10	Josua firman dinanta nduru	0	0	0	0	0	0	1
11	Kurniawan saputra	1	1	1	1	1	1	1
12	Martino Saputra	1	1	1	0	1	1	1
13	Melinda	1	1	0	0	0	1	1
14	Mhd Dahril Il1s	1	1	1	1	1	1	1
15	morina dias putri	1	1	1	1	1	1	1
16	Muhammad alif karim	0	0	0	0	0	0	1
17	Nabi alkhafi	1	1	1	1	1	1	1
18	Nadia Dwi1nti	1	1	1	0	1	1	1

19	nadin foresty rahmadani	0	1	0	0	0	1	1
20	Rahmadaniar	1	1	1	1	1	1	1
21	S1hira Wirman	1	1	1	1	1	1	1
22	Salsabila Alfikna putri	0	0	0	0	0	0	0
23	Sylver	1	1	1	1	1	1	1
24	wulan indah sari	1	1	1	1	1	1	1
25	Yolanda ardianti	0	1	0	0	0	1	1
26	yuki satria putra	1	1	1	0	1	1	1



Gambar3. Persentase Pengetahuan Responden Post Test

Untuk Mengetahui posisi persentase jawaban “ya” yang diperoleh dari angket maka dihitung terlebih dahulu, kemudian ditempatkan dalam rentang skala persentase sebagai berikut:

Nilai Jawaban “ya” : 1

Nilai Jawaban “tidak” : 0

Perhitungan Jawaban “ya” dari angket: Jawaban “ya” rata-rata : 74.73 %

Jadi Pengetahuan $74.73 - 4.9 = 69.78\%$

4. KESIMPULAN

Hasil dari evaluasi atau kuesioner yang diberikan kepada peserta maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Kegiatan Sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta sebesar 69.78%.
2. Peserta mampu memahami literasi digital, Hoax, dan Cara Mengatasi Hoax di Media Sosial

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Unilak yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, R. P. N., Rulyansah, A., Mardhotillah, R. R., Nafiah, N., & Najjah, A. (2022). Peningkatan Literasi Digital melalui Pembelajaran Daring: Pengabdian Masyarakat untuk Guru Sekolah Dasar. *Indonesia Berdaya*, 3(4), 827-834. <https://doi.org/10.47679/ib.2022311>
- Candrasari, Y. C., & Claretta, D. (2020). Pengembangan Dan Pendampingan Literasi Digital Untuk Peningkatan Kualitas Remaja Dalam Menggunakan Internet. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 611-618. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4003>
- Praseptiawan, M., Nugroho, E. D., & Iqbal, A. (2021). Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 521-528. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1206>
- Mardiana, S., Putri, L. D., & Surahman, S. (2022). Literasi Digital dalam Upaya Mendukung Pembelajaran Online pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Cilegon. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 47-54. <https://doi.org/10.30656/ka.v4i1.3809>
- Hartini, S., Susilowati, E., & Misbah, M. (2019, May). Media pembelajaran fisika SMA berbasis e-learning di Kabupaten Tanah Laut sebagai upaya melatih literasi digital. In *PRO SEJAHTERA (Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat)* (Vol. 1, No. 1)
- Septiana, N. Z., & Rianto, M. W. (2021). Dampak berita hoax pada masyarakat: Studi fenomenologi Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. *Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 1(2), 207-216. <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v1i2.268>
- Masyarakat Telematika Indonesia. (2017). Hasil survey wabah hoax nasional 2017. Retrieved from <https://mastel.id/hasil-survey-wabah-hoax-nasional-2017/>. <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v1i2.268>
- Rochadiani, T. H., Santoso, H., & Dazki, E. (2020). Peningkatan literasi digital pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11-21
- Setiawan, T., Susetyo, D. P., & Pranajaya, E. (2021). Edukasi Literasi Digital: Pendampingan Transformasi Digital Pelaku UMKM Sukabumi Pakidulan. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 1599-1606. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i7.692>
- Erawan, A. P. D., Aditya, I. G. W., Juniarta, I. W., Permana, I. M. A. S., & Baskara, I. M. W. (2023). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i7.692>